

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin pada tahun anggaran 2017-2023 dengan menggunakan indikator kinerja keuangan analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan meliputi rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas dan efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD), rasio aktivitas (keserasian belanja), rasio pertumbuhan, dan rasio solvabilitas anggaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Merangin selama periode penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kabupaten Merangin mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rasio efektivitas dan efisiensi PAD menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup baik, meskipun efisiensinya masih perlu ditingkatkan. Rasio kemandirian keuangan daerah masih tergolong rendah, yang menandakan ketergantungan yang cukup tinggi terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa alokasi belanja masih lebih banyak digunakan untuk belanja operasional dibandingkan belanja modal, yang berdampak pada kemampuan daerah dalam membangun infrastruktur jangka panjang. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar Pemerintah Kabupaten Merangin meningkatkan strategi dalam mengoptimalkan PAD serta mengelola anggaran secara lebih efisien dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: kinerja keuangan, APBD, rasio keuangan, Kabupaten Merangin, analisis keuangan daerah

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the Merangin Regency Government in the 2017-2023 budget year using the financial performance indicators of financial ratio analysis. The ratios used include the regional financial independence ratio, the effectiveness and efficiency ratio of Regional Original Income (PAD), the activity ratio (spending harmony), the growth ratio, and the budget solvency ratio. The data used in this study are secondary data obtained from the realization report of the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) of Merangin Regency during the study period. The results of the analysis show that the financial performance of Merangin Regency fluctuates from year to year. The PAD effectiveness and efficiency ratio shows a fairly good level of effectiveness, although its efficiency still needs to be improved. The regional financial independence ratio is still relatively low, indicating a fairly high dependence on transfer funds from the central government. The activity ratio shows that the allocation of spending is still used more for operational spending than capital spending, which has an impact on the region's ability to build long-term infrastructure. This study provides recommendations for the Merangin Regency Government to improve its strategy in optimizing PAD and managing the budget more efficiently and oriented towards sustainable development.

Keywords: *financial performance, APBD, financial ratio, Merangin Regency, regional financial analysis*